

**MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS IV DENGAN  
MENGUNAKAN MODEL *JIGSAW* DI SDN 17  
PINTI KAYU KETEK SOLOK SELATAN**

**Azwir<sup>1</sup>, Pebriyenni<sup>1</sup>, Ashabul Khairi<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

Email : azwir787@yahoo.co.id

---

**Abstract**

The research on the back by low student achievement in social studies, teachers have not been using the proper learning model, students still monotone in pembelajaran IPS, teachers often use the lecture method resulting in lower student learning outcomes. Formulation of the problem of this research is How improving student learning outcomes in social studies learning using jigsaw model of class IV in SDN 17 Pinti Wood Ketek Tower District Koto skelter Diateh South Solok? This research is a classroom action research conducted participants, the study was conducted in two cycles, each cycle consisting of 2 meetings. The subjects were fourth graders are about 20 people. The research instrument used was a student test results, observation sheet student learning, teacher observation sheet activities. Based on the test results of students in the first cycle student mastery 45%, while in the second cycle increased to 85%, between the first cycle and second cycle increasing mastery of learning outcomes by 40%. From these results, the authors suggest that teachers can use jigsaw models to improve student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, IPS, Model *Jigsaw*

---

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam menciptakan manusia berkualitas. Demi tercapainya tujuan pendidikan nasional maka dalam proses pembelajaran seorang guru diharapkan mampu menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga tercipta suasana pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan. Guru memiliki peran penting untuk menentukan keberhasilan pembelajaran, termasuk pada pembelajaran IPS.

Berdasarkan kenyataan yang peneliti temui di kelas IV SDN 17 Pinti Kayu Ketek Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh Kabupaten Solok Selatan, pembelajara IPS di kelas masih monoton, belum ditemukannya model pembelajaran yang tepat oleh guru, metode yang digunakan ceramah dan hasil belajar siswa untuk mata pelajaran IPS masih rendah.

Sehubungan dengan tabel di atas penyebab rendahnya nilai siswa pada pembelajaran IPS tersebut adalah karena pembelajaran di kelas masih monoton, belum ditemukannya model pembelajaran yang

cocok dengan materi pembelajaran, metode yang digunakan masih konvensional yaitu ceramah. Hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. Menurut Hamalik (dalam Munawar 2009:1) menyatakan bahwa hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Untuk itu seorang guru harus lebih teliti dalam memilih model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran IPS yang dapat digunakan adalah model *Jigsaw*. Menurut Lie (dalam Sudrajat 2008:5) model *Jigsaw* adalah model pembelajaran dimana siswa belajar dalam kelompok kecil yang terdiri dari 4-6 orang secara heterogen dan bekerja sama saling ketergantungan yang positif dan bertanggung jawab atas ketuntasan bagian materi pelajaran yang harus dipelajari dan menyampaikan materi tersebut kepada anggota kelompok yang lain.

Berdasarkan uraian di atas peneliti akan meneliti tentang “Meningkatkan hasil belajar IPS Siswa Kelas IV dengan menggunakan Model *Jigsaw* di SDN 17 Pinti Kayu Ketek Solok Selatan.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) pada mata pelajaran IPS. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas IV SDN 17 Pinti Kayu Ketek Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh

pada mata pelajaran IPS. SDN 17 Pinti Kayu Ketek terdiri dari 6 kelas. Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN 17 Pinti Kayu Ketek Kecamatan Koto Parik Gadang Diateh yang berjumlah 20 orang, terdiri dari 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2012-2013, terhitung mulai dari waktu perencanaan sampai pembuatan laporan hasil penelitian, sedangkan pelaksanaan tindakan dimulai 18 Februari – 11 Maret 2013.

Prosedur penelitian yang akan dilaksanakan terdiri dari sesuai pendapat Wardani (2008:1.4) yakni perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Indikator keberhasilan penelitian ini adalah Apabila nilai siswa melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 65, maka siswa tersebut dapat dinyatakan tuntas, sedangkan kelas yang baik/tuntas jika 75% dari jumlah siswa mencapai ketuntasan belajar.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Sumber data penelitian adalah proses pembelajaran IPS dengan menggunakan model *jigsaw* di kelas IV meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir, Kegiatan evaluasi pembelajaran, perilaku siswa sewaktu kegiatan belajar mengajar.

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Data dalam

penelitian ini dikumpulkan dari lembar tes, LKS dan lembar Observasi. Untuk masing-masingnya diuraikan sebagai berikut:

1. Lembar tes
2. LKS
3. Lembar Observasi

Data dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dan data kualitatif. Teknik analisis data kuantitatif dapat ditampilkan dalam tabel dan gambar yang diperoleh dari nilai hasil belajar siswa.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal pelaksanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes tiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

#### 1). Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan siswa pada siklus I pertemuan pertama keseluruhan hasil observasi adalah

60% sedangkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua adalah 67% dan jumlah keseluruhan pengamatan pada siklus I adalah 63,5% berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Tindakan dinyatakan belum berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM 70%).

#### 2). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

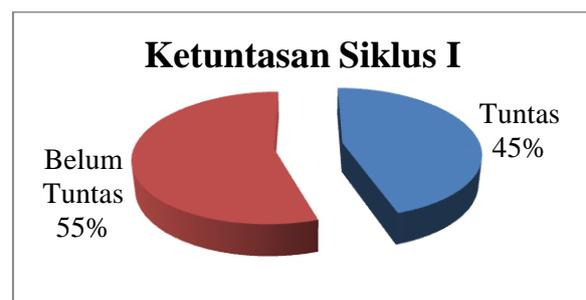
Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Aktivitas Guru dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Jigsaw* pada Kelas IV SDN 17 Pinti Kayu Ketek pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	35	61,40%	Cukup Baik
II	39	68,42%	Cukup Baik
	Rata-rata	64,91%	Cukup Baik
	Target	70%	

#### 3). Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes siswa pada siklus I di atas dapat dilihat 11 orang siswa atau 55% nilainya belum tuntas, sedangkan 9 orang siswa atau 45% sudah mencapai ketuntasan dalam belajar. Data pada tabel secara visual disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini :



## Gambar 2. Ketuntasan Siklus I

Peneliti merasa masih ada kekurangan dalam penggunaan model *jigsaw* dalam pembelajaran IPS, karena masih banyak siswa mendapat nilai di bawah KKM pada akhir siklus I. Untuk itu pada pelaksanaan siklus II ini peneliti merancang pembelajaran yang lebih memancing partisipasi siswa dengan menggunakan model *Jigsaw*.

### 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

Hasil pengamatan kedua *observer* terhadap aktivitas belajar siswa dan aktivitas guru, menunjukkan bahwa pembelajaran yang peneliti lakukan belum berlangsung dengan baik dan dirasa belum maksimal pelaksanaan pembelajaran. Untuk lebih jelasnya, hasil observasi *observer* peneliti terhadap aktivitas siswa, aktivitas guru dan hasil tes tiap pertemuan diuraikan sebagai berikut:

#### 1). Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Data hasil observasi ini didapat melalui lembar hasil observasi aktivitas siswa, dan digunakan untuk melihat proses dan perkembangan aktivitas yang terjadi selama pembelajaran berlangsung. Dari hasil pengamatan siswa pada siklus II pertemuan pertama keseluruhan hasil observasi adalah 72% sedangkan hasil pengamatan pada pertemuan kedua adalah 85% dan jumlah keseluruhan pengamatan pada siklus I adalah

79% berada pada kualifikasi lebih dari cukup. Tindakan dinyatakan belum berhasil karena belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM 70%) SDN 17 Pinti Kayu Ketek Solok Selatan.

#### 2). Data Hasil Observasi Aktivitas Guru

Berdasarkan lembar observasi aktivitas guru dalam pembelajaran pada siklus I, maka jumlah skor dan persentase aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Persentase Aktivitas Gurua dalam Pembelajaran IPS dengan menggunakan Model *Jigsaw* pada Kelas IV SDN 17 Pinti Kayu Ketek pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Keterangan
I	38	66,66%	Kurang Baik
II	42	73,68%	Cukup Baik
	Rata-rata	70,17%	Cukup Baik
	Target	70%	

Dari tabel di atas dapat dibuat analisis bahwa guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 70,17% sehingga sudah dikatakan baik. Hal ini disebabkan karena guru sudah mulai terbiasa menggunakan model *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS.

#### 3). Data Hasil Belajar Siswa

Dari hasil tes siswa pada siklus II di atas dapat dilihat 3 orang siswa atau 15% nilainya belum tuntas, sedangkan 17 orang siswa atau 85% sudah mencapai ketuntasan

dalam belajar. Data pada tabel secara visual disajikan dalam bentuk diagram di bawah ini:



Gambar 3. Ketuntasan Siklus II

Guru merasa puas dengan keberhasilan penggunaan model *jigsaw* dalam pembelajaran IPS, karena hampir seluruh siswa mengalami kemajuan dalam belajar peninggalan sejarah dari siklus I sampai siklus II.

## PENUTUP

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan :

1. Peneliti berhasil melewati indikator keberhasilan penelitian pada pertemuan II siklus II, ketuntasan belajar mencapai 85%, artinya 17 orang siswa nilainya di atas KKM yang ditetapkan, sisanya 3 orang siswa masih mendapat nilai di bawah KKM.
2. Adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 17 Pinti Kayu Ketek Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan pada setiap siklus, nilai rata-rata siswa pada siklus I adalah 64 atau 45% meningkat menjadi 77 atau 85% pada siklus II.

3. Hasil belajar yang meningkat ini, menandakan pembelajaran IPS dengan menggunakan model *jigsaw* dapat dikatakan berhasil, karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

### Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Selama ini di SDN 17 Pinti Kayu Ketek Kecamatan Koto Parik Gadang Diatesh Kabupaten Solok Selatan masih menggunakan metode ceramah dalam pembelajaran IPS, sebaiknya untuk dapat meningkatkan hasil belajar siswa hendaknya guru menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran contohnya menggunakan model *Jigsaw*.
2. Dalam pelaksanaan model *Jigsaw* diharapkan melibatkan seluruh siswa untuk aktif dalam kegiatan kerja kelompok.
3. Guru hendaknya memberikan bimbingan dan arahan serta petunjuk pada siswa yang mengalami kesulitan selama proses belajar mengajar berlangsung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Azis Wahab. 2008. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.

- Arsyad Umar. 2004. *Pengetahuan Sosial Terpadu untuk SD Kelas IV*. Jakarta: Erlangga.
- Azwan. 2006. *Ilmu Pengetahuan Sosial Solok dan Sumatera Barat*. Padang: Jaya Bangsa.
- Hamalik Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Grafika.
- Riyanto Yatim. 2009. *Paradigma Baru Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardjiyo. 2009. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Slavin E Robert. 2005. *Cooperative Learning Teori Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Solihatini Etin. 2007. *Cooperative Learning Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sumaatmadja Nursid,. 1997. *Materi Pokok Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Taufik Taufina. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Padang:Sukabina Press.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Wardani I.G.A.K. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Wirdati. 2009. *Materi Pokok Pendidikan IPS*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 4*. Jakarta: Pusat Perbukuan, Departemen Pendidikan Nasional.